

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Business News. 1989. Kepiting Komoditas Penting Tapi Belum Digarap Serius. No. 4863. tahun XXXIII, Senin 2 oktober 1989. Hal. 13-16
- Chen, T.P. 1976. Aquaculture Practice in Taiwan. Harwick Ltd. UK. 130 pp.
- Darsono, P. 1997. Mating Behavior of the Blue Crab, *Calinectes sapidus* Rathbun. Majalah Oseana Vol. XXII No. 1. Jakarta. Hal 20-32
- Djarajah, A.S. 1995. Pakan Ikan Alami. Kanisius. Yogyakarta. 87 hal.
- Fatuchri, M. 1972. Beberapa Tinjauan Edible Crab Famili Portunidae Yang Tertangkap Dengan Bagan di Perairan Gebong Ilir Cirebon. IPB. Bogor. 27 hal.
- Isnansetyo, A. dan Kurniastutik. 1995. Teknik kultur Phytoplankton dan Zooplankton. Kanisius. Yogyakarta. 107 hal.
- Juwana, S. 1997. Percobaan Polikultur Rajungan (*Portunus pelargicus* Linn.) di pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi – LIPI, Jakarta: II. Sumber Induk, Pengelolaan Salinitas dan Ransum Makanan. Dalam Inventarisasi dan Evaluasi Potensi Laut-Pesisir II. Geologi, Kimia, Biologi dan Ekologi (D.P. Praseno *et al.*). Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi – LIPI, Jakarta. Hal.112-122.
- Juwana, S. 2002. Crab Culture Technique at RDCO-LIPI. Proceedings Workshop on Mariculture in Indonesia. Mataram, Lombok Island. Research Center for Oceanography-LIPI, Institut of Marine Research Norwegian Bergen-Norway. 144 hal.
- Juwana, S. dan K. Romimohtarto. 2000. Rajungan; Perikanan, Cara Budidaya dan Menu Masakan. Djambatan. Jakarta. 47 hal.
- Kasry, A. 1996. Budidaya Kepiting Bakau dan Biologi Ringkas. Bhratara. Jakarta. 93 hal.
- Kuncoro, M. 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Erlangga. Jakarta. 312 hal.
- Merchant, A.I. and R.A. Packer. 1961. Veterinery Bacteriology ang Virology. Edition ^{6th}. IOWA University Press. USA. 899 p.
- Moosa, M.K. 1980. Beberapa Catatan Mengenai Rajungan dari Teluk Jakarta dan Pulau-pulau Seribu dalam Sumberdaya Hayati Bahari. Lembaga Oseanologi Nasional Indonesia. Jakara. Hal. 57-80

- Moosa, M.K. dan S. Juwana. 1996. Kepiting Suku Portunidae dari Perairan Indonesia (Decapoda, Brachyura). Lembaga Oseanologi Indonesia. Jakarta. 118 hal.
- Nazir, M. 1999. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. 622 hal.
- Nontji, A. 1986. Laut Nusantara. Djambatan. Jakarta. 161 hal.
- Nybakken, J.E. 1986. Biologi Laut, Suatu Pendekatan Ekologis. Gramedia. Jakarta. 143 hal.
- Romimohtarto, K. 1997. Sumberdaya Bentik dari Pulau Pari dan Masalah-Masalahnya. *Pewarta Oseana* (3) : 33-42.
- Romimohtarto, K. dan S. Juwana. 2001. Biologi Laut. Ilmu Pengetahuan tentang Biologi Laut. Djambatan. Jakarta. 138 hal.
- Soim, A. 1994. Pembesaran Kepiting. Penebaran Swadaya. Jakarta. 62 hal.
- Soegiarto, A. Toro, V. dan Kinarti, A. 1979. Udang. Proyek Penelitian Potensi Sumberdaya Ekonomi Lembaga Oseanologi Nasional – LIPI. Jakarta. 244 hal.
- Sumeru, U. S. dan S. Anna. 1992. Pakan Udang Windu (*Penaeus monodon*). Kanisius. Yogyakarta. 94 hal.
- Supriyatna, A. 1999. Pemeliharaan Larva Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn.) Dengan Waktu Pemberian Pakan *Artemia* spp. yang Berbeda. Prossiding Seminar Nasional Puslitbangkan Bekerjasama Dengan JICA ATA 379 Hal. 173 -178.
- Suryabrata, S. 2003. Metodologi Penelitian. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta. 165 hal.
- Susanto, B. 2003. Sumber Data. Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL). Bali. 16 hal.
- Susanto, B. I. Setyadi, M. Marzuqi dan D. Syahidah. 2003. Efektifitas Peningkatan Padat Tebar Megalopa terhadap Sintasan dan Pertumbuhan Crablet Rajungan (*Portunus pelagicus* Linn.). Prossiding Seminar Nasional Perikanan Indonesia, 8-9 Oktober 2003. Jakarta. Hal 96-102
- www.serc.si.edu/blue_crab/life_cycle.jsp. 2005. Blue crab. 13 hal.
- www.vims.edu/adv/ed/crab/anatomi.html. 2004. Sea Grant Marine Advisory Program. Virginia Institute of Marine Science, 8 Januari 2004. 6 p.